



JPPAK

**JURNAL
PENELITIAN
PENDIDIKAN
AGAMA
KATOLIK**

Volume 5, Nomor 2, Mei 2025

<https://jurnalppak.or.id/>

Published by

PERPETAKI

Perkumpulan Perguruan Tinggi Agama Katolik

Dewan Editor JPPAK (Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik)

Pemimpin Redaksi dan Manajer Jurnal:

Dr. Anselmus Yata Mones, M. Pd. (Sekolah Tinggi Pastoral St. Petrus Keuskupan Atambua)

Wakil Pemimpin Redaksi:

Dr. Anselmus Dore Woho Atasoge, M. Th. (Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende)

Para Editor Pelaksana:

1. Fabianus Selatang, S.S., M. Hum.
2. Dr. Megawati Naibaho, S. Ag., M. Th.
3. Lorensius Amon, M. Pd.
4. Herkulanus Pongkot, M. Hum.

Admin IT OJS:

Paulus Pedro Langoday, S. Fil.

Web Designer

Dedymus Christian Nope, S. Kom.

Mitra Bestari:

1. (Pst.) Prof. Dr. Armada Riyanto, STFT Widya Sasana, Malang, Jatim.
2. Dr. Basilius Redan Werang, S.S., S.Sos., JCL, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali.
3. Dr. Yohanes Subasno, STP-IPI, Malang, Jatim.
4. (Rev.) Gilbert Duuk, STL., St. Peter's College, Kuching, Sarawak, Malaysia.
5. (Pst.) Dr. Carolus Patampang, S.S., M.A., Sekolah Tinggi Kateketik dan Pastoral Rantepao, Toraja, Makassar, Sulawesi Selatan.
6. (Pst.) Ignasius Samson Sudirman Refo, STPAK St. Yohanes Penginjil, Ambon, Maluku.
7. Capt. Cahya Fajar Budi Hartanto, M.Mar., M.Si., Politeknik Bumi Akpelni, Semarang, Jateng.
8. Vinsensius Crispinus Lemba, S.Fil., M.Pd., Institut Keguruan dan Teknologi, Larantuka, NTT.
9. Dr. Andarweni, S.E., M.M., STPKat St. Fransiskus Asisi, Semarang, Jateng.
10. Dr. Simplesius Sandur, S.S., Lic.Phil., STIKAS Santo Yohanes Salib, Bandol, Kalbar.
11. Dr. Donatus Wea, STP Santo Yakobus Merauke.
12. Dr. Mikael Sene, S.Fil,M.Pd., Universitas Katolik Weetebula.
13. Paulus Tibo, M.Th., Sekolah Tinggi Pastoral Keuskupan Medan.

Penerbit:

PERPETAKI

Perkumpulan Perguruan Tinggi Agama Katolik Indonesia
Jl. Seruni No. 6, Malang, Jawa Timur, Indonesia

DAFTAR ISI
JPPAK Volume 5 Nomor 2, Mei 2025

Pendidikan Kaul Ketaatan bagi Biarawan Generasi Z: Studi Kasus di Biara Skolastikat MSC Pineleng **Hal 122-144**

Gregorius Hertanto Dwi Wibowo; Segius Mila

Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Kelas X di SMK Sanjaya Pakem **Hal 145-163**

Maria Anuntiata; Alexander Hendra Dwi Asmara

Peran Katekese Pastoral dalam Membangun Iman dan Karakter di Era Modern **Hal 164-182**

Adam Yordan Leki Tamukun; Daniel Labatar; Zakharias Bria

Pastoral pada Lansia Berbasis *Homecare* dan Metode *Active Listening*: Bentuk Pelayanan Gereja di Paroki Maria Ratu Damai Purworejo-Donomulyo **Hal 183-198**

Getrudis Seuk; Paskalis Edwin I Nyoman Paska; Laurensius Laka

Katekis dan Pastoral Kehadiran: Menjawab Tantangan Zaman melalui Pembinaan Nilai-Nilai Keutamaan Kristiani **Hal 199-216**

Marianus Rago Kristeno; Angelina Febrianty Mukin; Karolina Suwul; Teresia Noiman Derung

Pembentukan Karakter Siswa Ditinjau dari Spiritualitas Perkumpulan Dharmaputri dan Dukungan Orang Tua **Hal 217-226**

Monica Innanda Chiaralazzo; Paskalis Edwin I Nyoman Paska; Laurensius Laka



Pembentukan Karakter Siswa Ditinjau dari Spiritualitas Perkumpulan Dharmaputri dan Dukungan Orang Tua

Monica Innanda Chiaralazzo¹⁾; Paskalis Edwin I Nyoman Paska²⁾; Laurensius Laka³⁾

¹⁾ Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan IPI, Malang, Indonesia

Email: monicachiaralazzo@gmail.com

²⁾ Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan IPI, Malang, Indonesia

Email: nyomanpaska@gmail.com

³⁾ Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan IPI, Malang, Indonesia

Email: laurensiuslaka78@gmail.com



All publications by Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik (JPPAK) is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) (CC BY-SA 4.0)

ARTICLE INFO ABSTRAK

Article History

Received 12-19-2024

Revised 05-02-2025

Accepted 05-03-2025

Kata Kunci:

Dukungan Orang Tua;

Karakter; Spiritualitas

Pendidikan dalam Gereja Katolik selalu mempunyai kekhasan. Karakteristik sekolah Katolik yang khas diterapkan di SMAK Santa Maria Malang. Selain sekolah, orang tua juga ikut andil dalam membentuk karakter siswa. Namun masih ditemukan beberapa tantangan dalam pengembangan karakter siswa, khususnya dalam aspek rasa hormat dan tanggungjawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh spiritualitas perkumpulan dharmaputri dan dukungan orang tua terhadap pembentukan karakter siswa di SMAK Santa Maria Malang. Untuk mencapai tujuan penelitian digunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS for windows 26. Jumlah populasi dalam penelitian ini 403 siswa dengan sampel sebesar 200 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Temuan ini menghasilkan koefisien korelasi (R) sebesar 0.905 yang berarti terdapat korelasi positif antara kedua variabel dengan tingkat hubungan sangat kuat. Lebih lanjut lagi diperoleh nilai Spiritualitas Perkumpulan Dharmaputri sebesar $t (0.000 < 0.05)$ dan Dukungan Orang Tua sebesar $t (0.000 < 0.05)$ artinya kedua variabel secara mandiri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter. Berdasarkan tabel output SPSS diperoleh nilai signifikan F ($0.000 < 0.05$), sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara Spiritualitas Perkumpulan Dharmaputri dan Dukungan Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter secara bersama-sama. Dengan demikian spiritualitas perkumpulan dharmaputri

dan dukungan orang tua secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel pembentukan karakter.

A B T R A C T

Keywords:
write down your keywords
here; separated by
semicolon

Education within the Catholic Church has always had its distinct characteristics. The unique characteristics of Catholic schools are implemented at SMAK Santa Maria Malang. In addition to the school, parents also play a role in shaping the character of students. However, not all students at SMAK Santa Maria Malang exhibit good character, especially in terms of respect and responsibility. This study aims to determine the influence of Dharmaputri spirituality and parental support on the character formation of students at SMAK Santa Maria Malang. To achieve the research objectives, multiple linear regression analysis was used with the help of SPSS for Windows 26. The population in this study consisted of 403 students, with a sample size of 200 students. The sampling technique employed was random sampling. The findings revealed a correlation coefficient (R) of 0.905, indicating a positive correlation between the two variables with a very strong relationship. Furthermore, the Dharmaputri Spirituality variable obtained a t-value ($0.000 < 0.05$), and the Parental Support variable also obtained a t-value ($0.000 < 0.05$), meaning that both variables independently have a significant influence on character formation. Based on the SPSS output table, the significant F-value was obtained ($0.000 < 0.05$), indicating that there is an influence between Dharmaputri Spirituality and Parental Support on Character Formation simultaneously. Thus, Dharmaputri spirituality and parental support together have an impact on the character formation variable.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran esensial bagi kehidupan manusia. Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa (Khasanah & Setiawan, 2022). Oleh karena itu, sektor pendidikan merupakan elemen kunci untuk menciptakan generasi yang unggul, kompetitif, dan berintegritas moral, yang pada akhirnya akan membawa dampak positif terhadap kemajuan dan kesejahteraan bangsa serta negara.

Gereja Katolik melihat pendidikan sebagai suatu usaha pembinaan bagi kaum muda yang mempunyai peran penting dalam perkembangan zaman (KWI, 2008). Pendidikan dalam Gereja Katolik selalu menjadi pendidikan yang mempunyai kekhasan. Kekhasan ini terletak pada usaha sekolah-sekolah Katolik dalam membentuk pribadi siswa yang utuh melalui berbagai macam spiritualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Rininta Cintya Sari pada tahun 2023 menunjukkan bahwa kekhasan dalam penyelenggaraan pendidikan Katolik membentuk siswa menjadi pribadi yang cerdas dan berintegritas (R. C. Sari et al., 2023). Dengan kata lain, penyelenggaraan pendidikan di sekolah Katolik tidak hanya difokuskan pada pengembangan aspek intelektual siswa, melainkan juga berusaha secara serius untuk membentuk karakter mereka, mengajarkan nilai-nilai moral, dan mengembangkan spiritualitas sebagai bagian yang utuh dari suatu proses pendidikan.

Menariknya, beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun sekolah Katolik berkomitmen terhadap pendidikan karakter, perilaku menyimpang masih tetap terjadi. Vacomia dan Pandia (Vacomia & Pandia, 2020) mencatat bahwa komitmen tersebut belum sepenuhnya menghilangkan perilaku negatif, sementara Rasu (Rasu et al., 2024) menemukan kasus penyimpangan seperti kebiasaan merokok di kalangan siswa sekolah Katolik. Kedua penelitian ini menegaskan, meskipun ada suatu kekhasan untuk mencegah perilaku negatif, pembentukan karakter di sekolah Katolik masih memerlukan perhatian yang serius.

Meskipun demikian, pembentukan karakter seorang siswa tidak bisa dibebankan seluruhnya kepada pihak sekolah. Masyarakat dan juga terutama keluarga dalam hal ini orang tua ikut memiliki tanggung jawab bersama terhadap karakter seseorang (Ilham et al., 2022). Dalam pemahaman Gereja katolik, keluarga adalah tempat pertama dan paling utama di mana anak-anak mendapatkan pendidikan. Tanggung jawab mendidik ini berakar pada panggilan suami-istri untuk bersama-sama berkontribusi dalam karya penciptaan Allah. Dalam *Gravissimum Educationis*, dokumen tentang pendidikan Kristen dari Konsili Vatikan II, dinyatakan bahwa orang tua, sebagai pemberi kehidupan, memiliki peran utama dalam mendidik anak-anak sebagai pendidik pertama (KWI, 2008).

Fenomena penyimpangan perilaku di lingkungan sekolah Katolik, meskipun sudah ada komitmen terhadap pendidikan karakter, menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang perlu diperhatikan dalam pembentukan karakter siswa. Dalam konteks SMAK Santa Maria Malang, dua unsur penting yang diyakini turut membentuk karakter siswa adalah spiritualitas Perkumpulan Dharmaputri dan dukungan orang tua. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh spiritualitas Perkumpulan Dharmaputri dan dukungan orang tua terhadap pembentukan karakter siswa di SMAK Santa Maria Malang.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif diaplikasikan dalam penelitian ini. Penulis menerapkan desain penelitian korelasional untuk mengkaji adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam analisis data, metode pendekatan kuantitatif yang bersifat non-eksperimental akan digunakan oleh penulis. Populasi penelitian ini 403 orang. Jumlah sampel ditentukan dengan rumus Isaac dan Michael (Laka, 2023). Dari hasil perhitungan diperoleh jumlah sebesar 200 orang sebagai sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling. Cara mengambil random sampel dalam penelitian ini adalah dengan mengambil siswa dengan urutan nomor genap.

Penelitian ini mengukur hubungan antar variabel menggunakan uji korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2019). Signifikansi hubungan ditentukan oleh nilai p (sig), sedangkan kekuatan korelasi dinilai melalui koefisien Pearson® (r), di mana nilai mendekati 0 menunjukkan korelasi lemah, dan mendekati 1 menunjukkan korelasi kuat. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dianalisis melalui koefisien determinasi ($R^2 = r^2$). Untuk menguji pengaruh signifikan secara parsial, digunakan uji t dengan perangkat lunak SPSS. Selanjutnya, analisis varians (ANOVA) digunakan untuk menguji hipotesis.

III. PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DITINJAU DARI SPIRITUALITAS PERKUMPULAN DHARMAPUTRI DAN DUKUNGAN ORANG TUA

Nilai koefisien korelasi hubungan variabel spiritualitas perkumpulan dharmaputri terhadap pembentukan karakter adalah 0.871. Angka ini mengindikasikan korelasi yang kuat dan positif. Artinya, jika spiritualitas perkumpulan dharmaputri mengalami peningkatan, maka kualitas pembentukan karakter juga akan bertambah.

Tabel 1. Uji Koefisien korelasi per variabel

		Correlations		
		Pembentukan Karakter	Spiritualitas Perkumpulan Dharmaputri	Dukungan Orang Tua
Pembentukan Karakter	Pearson Correlation	1	.871**	.868**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	200	200	200
Spiritualitas Perkumpulan	Pearson Correlation	.871**	1	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000

Dharmaputri	N	200	200	200
Dukungan	Pearson Correlation	.868**	.846**	1
Orang Tua	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	200	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sari (R. C. Sari et al., 2023) yang menunjukkan bahwa 50,42% responden memiliki persepsi kekhasan sekolah Katolik turut membentuk karakter siswa. Meskipun kekhasan yang diteliti dalam dua penelitian ini berbeda—Sari meneliti sekolah Katolik di Ambarawa yang menekankan pendidikan berbudi luhur dan kasih Tuhan—keduanya saling melengkapi dalam menunjukkan bahwa nilai-nilai khas sekolah Katolik berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Di SMAK Santa Maria Malang, spiritualitas Perkumpulan Dharmaputri tercermin dalam core value: unggul, kasih, dan bermartabat. Nilai-nilai inilah yang menjadi dasar dalam membentuk karakter siswa. Melalui pendekatan ini, SMAK Santa Maria menyelenggarakan pendidikan yang selaras dengan amanat Gereja: tidak hanya menekankan aspek intelektual, tetapi juga menumbuhkan karakter yang utuh dalam diri peserta didik (KWI, 2008).

Penelitian ini tidak hanya sejalan dengan temuan Sari et al., tetapi juga mendukung hasil penelitian Kevin (Kevin et al., 2024) yang menunjukkan bahwa nilai-nilai berbasis iman dan humanis di sekolah Katolik berpengaruh signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Hal ini serupa dengan SMAK Santa Maria Malang, di mana pendidikan berbasis spiritualitas menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa.

Miftah dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa *core value* yang diterapkan di lembaga pendidikan sangat berperan dalam pembentukan karakter peserta didik (Miftah, 2015). Meski *core value* yang diterapkan di penelitian Miftah berbeda dari yang ada di SMAK Santa Maria Malang, kedua penelitian ini menegaskan pentingnya peran nilai-nilai dasar dalam dunia pendidikan untuk membentuk karakter siswa. Ini menunjukkan bahwa meskipun nilai-nilai spesifik mungkin berbeda, fondasi moral dan etika yang kuat tetap menjadi kunci dalam pengembangan karakter peserta didik.

A. Pengaruh dukungan orang tua terhadap pembentukan karakter siswa di SMAK Santa Maria Malang

Nilai koefisien korelasi pada hubungan variabel dukungan orang tua dan pembentukan karakter adalah 0.868. Hasil ini mengindikasikan korelasi yang kuat dan positif. Artinya, jika setiap dukungan orang tua mengalami peningkatan, maka pembentukan karakter juga ikut bertambah.

Ini berarti bahwa peran orang tua dalam memberikan dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif memiliki peranan krusial dalam membentuk karakter anak. Dukungan emosional memberikan rasa aman dan kepercayaan diri; penghargaan mendorong motivasi dan harga diri anak; dukungan instrumental—seperti menyediakan fasilitas belajar—membantu anak menjalankan kewajiban secara optimal; sedangkan dukungan informatif memberikan arahan dan nilai-nilai moral yang menjadi dasar perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua, seperti yang dikatakan dalam dokumen *Gravissimum Educationis* menjadi pihak utama yang bertanggung jawab dalam mendidik anak-anak mereka (KWI, 2008). Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian Sari (S. L. Sari et al., 2018) yang menyatakan bahwa hubungan antara orang tua dan anak sangat menentukan perkembangan dan pola karakter yang terbentuk. Interaksi yang harmonis antara keduanya cenderung membentuk karakter positif, dan sebaliknya, ketidakharmonisan dapat memengaruhi karakter secara negatif. Hubungan positif yang diutarakan dalam penelitian Suci Lia Sari serupa dengan apa yang telah dijabarkan dalam penelitian ini, menurut Suci orang tua yang positif adalah orang tua yang percaya kepada anak, menerima adanya, dan memberikan kualitas hidup yang layak termasuk soal pendidikan.

Selain Suci Lia Sari, penelitian mengenai dukungan orang tua yang mendukung hasil temuan ini adalah penelitian Fariz dan Rahma pada tahun 2020. Penelitiannya menghasilkan temuan bahwa dukungan sosial orang tua membentuk karakter siswa terutama pada era 5.0 (Putra & Widyana, 2020). Fariz dan Rahma menyimpulkan bahwa di era yang modern dukungan tepat yang dapat diusahakan orang tua adalah memberikan arahan kepada anak agar tidak terjerumus kepada hal-hal negatif terutama di media sosial.

Secara keseluruhan, temuan dari ketiga penelitian ini menguatkan pandangan bahwa dukungan positif dari orang tua memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan karakter anak. Temuan ini kemudian juga menegaskan tanggung jawab orang tua, sebagaimana yang diungkapkan dalam dokumen *Gravissimum Educationis*.

B. Pengaruh spiritualitas perkumpulan dharmaputri dan dukungan orang tua terhadap pembentukan karakter siswa di SMAK Santa Maria Malang

Koefisien korelasi (R) sebesar 0.905 membuktikan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara variabel Spiritualitas Perkumpulan Dharmaputri dan Dukungan Orang Tua dengan Pembentukan Karakter. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh variabel spiritualitas perkumpulan dharmaputri dan dukungan orang tua terhadap variabel pembentukan karakter.

Hasil perhitungan Koefisien korelasi sebesar 0.905, angka ini sangat mendekati nilai maksimal 1, Maka, jika ada peningkatan dalam spiritualitas Perkumpulan Dharmaputri atau dukungan orang tua, kita dapat mengharapkan pembentukan karakter yang lebih baik pada responden. Sebaliknya, penurunan dalam salah satu atau kedua variabel ini bisa dikaitkan dengan penurunan dalam pembentukan karakter.

Tabel 2. Hasil uji koefisien korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.819	.817	3.987

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua, Spiritualitas Perkumpulan Dharmaputri

b. Dependent Variable: Pembentukan Karakter

Lebih lanjut lagi, Summary Uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R square) yang diperoleh adalah sebesar 0.819 atau 81.9%. Dengan kata lain, spiritualitas Perkumpulan Dharmaputri dan dukungan orang tua memiliki pengaruh sebesar 81.9% terhadap pembentukan karakter responden.

Koefisien determinasi sebesar 0.819 menunjukkan seberapa baik model regresi yang digunakan mampu menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Nilai ini sangat mendekati 1, yang berarti model regresi tersebut sangat baik dalam memprediksi variabel terikat berdasarkan variabel bebas yang ada. Sebagai contoh, jika ada perubahan dalam spiritualitas Perkumpulan Dharmaputri atau dukungan orang tua, kita dapat mengharapkan perubahan yang signifikan dalam pembentukan karakter responden, dengan kontribusi perubahan ini sebesar 81.9%. Sisanya, sebesar 18.1%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun spiritualitas dan

dukungan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan, ada faktor tambahan yang juga berperan dalam pembentukan karakter yang perlu diperhatikan dalam penelitian lebih lanjut.

Selanjutnya, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 445.629, dengan signifikansi yang sangat rendah (0.000). Hal ini menandakan bahwa secara bersama-sama, Spiritualitas Perkumpulan Dharmaputri dan Dukungan Orang Tua secara signifikan mempengaruhi Pembentukan Karakter. Artinya, kombinasi dari kedua variabel ini memiliki dampak yang penting dalam membentuk karakter individu dalam studi penelitian ini. Temuan ini menegaskan bahwa keduanya bersama-sama memberikan dampak yang kuat dan positif dalam konteks pembentukan karakter pada responden yang diteliti.

Tabel 3. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14164.526	2	7082.263	445.629	.000 ^b
	Residual	3130.869	197	15.893		
	Total	17295.395	199			
a. Dependent Variable: Pembentukan Karakter						
b. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua, Spiritualitas Perkumpulan Dharmaputri						

Hasil temuan ini mendukung penelitian Ilham (Ilham et al., 2022) yang menekankan pentingnya sinergi dan komunikasi yang solid antara pihak sekolah dan orang tua dalam pembentukan karakter siswa. Ilham menunjukkan bahwa kolaborasi ini berperan besar dalam mengarahkan siswa membentuk karakter yang positif. Upaya serupa juga dilakukan di SMAK Santa Maria Malang, di mana kerjasama antara sekolah dan orang tua merupakan salah satu faktor yang diberi perhatian khusus dalam pembentukan karakter siswa.

Temuan ini juga memperkuat penelitian Sembiring (Sembiring, 2021), yang menyatakan bahwa *core value* dapat membentuk karakter siswa apabila terdapat sinergi antara guru dan orang tua. Kolaborasi ini memastikan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah diperkuat di rumah, memberikan pesan yang konsisten dan terpadu kepada siswa. Hal ini juga terlihat di SMAK Santa Maria Malang, di mana sinergi tersebut menjadi kunci dalam menanamkan *core value* yang kuat dan membentuk karakter siswa.

IV. DISKUSI

Dalam konteks pendidikan di sekolah Katolik seperti SMAK Santa Maria Malang, kekhasan sekolah dan dukungan orang tua memainkan peran krusial dalam pembentukan karakter siswa. Kekhasan sekolah Katolik tidak hanya mencakup pembelajaran akademis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai spiritual yang mendalam, seperti unggul, kasih, dan bermartabat, yang membantu membentuk karakter siswa secara holistik. Dukungan yang diberikan oleh orang tua, baik dalam bentuk emosional, penghargaan, instrumental, maupun informatif, turut memperkuat proses pembentukan karakter. Dengan demikian, kombinasi antara kekhasan sekolah Katolik dan dukungan orang tua menjadi landasan yang kuat dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang memiliki karakter baik di tengah-tengah masyarakat.

V. DEKLARASI KEPENTINGAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperkaya wawasan ilmu pengetahuan, tanpa adanya benturan kepentingan atau masalah keuangan dalam seluruh tahapan penelitian.

VI. PENDANAAN

Dana dari penelitian ini dilakukan secara mandiri

VII. PENUTUP

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika STP -IPI Malang dan juga SMAK Santa Maria Malang yang telah mendukung tersusunnya penelitian dan artikel ini.

VIII. REFERENSI

Ilham, M., Marzuki, Hardiyanti, W. E., & Yuliani, S. (2022). Kerjasama Sekolah Dan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 107–118.

Kevin, S. K., Pramesti, M. C., Siregar, T. V., & Gulo, M. F. (2024). *Analisis Peran dan Program Pendidikan Karakter Siswa Di Wilayah Kevikepan Kedu. 02*, 75–90.

Khasanah, I. I., & Setiawan, D. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Lagu Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Basicedu*, 6(5),

- 8529–8536. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3651>
- KWI, K. P. (2008). *DEKLARASI tentang PENDIDIKAN KRISTEN (Gravissimum Educationis)* (2nd ed.). Komisi Pendidikan KWI.
- Laka, L. (2023). *Metodologi Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif Jilid 2* (1st ed.). Deepublish.
- Miftah, Z. (2015). Implementasi Core Value (Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Inti di Perguruan Tinggi). *Cendekia: Media Komunikasi Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 69–96. <https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia/article/view/13>
- Putra, F. P., & Widyana, R. (2020). Peran Penting Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Karakter Siswa di Era Society 5.0. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 296–303.
- Rasu, S., Langingi, A. R. C., Lunemo, Geviona, P. M., Rumondor, G. D., & Surat, F. (2024). Edukasi Tentang Bahaya Merokok Pada Kalangan Remaja di SMA Katolik Don Bosco Lembean. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2489–2496.
- Sari, R. C., Hartana, B., & Wasito, A. (2023). Persepsi Masyarakat tentang Pembentukan Karakter Siswa pada Sekolah Katolik di Ambarawa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 3(1), 98–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.52110/jppak>
- Sari, S. L., Devianti, R., & Safitri, N. (2018). Kelekatan Orangtua untuk Pembentukan untuk Pembentukan Karakter Anak. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.24014/egcdj.v1i1.4947>
- Sembiring, J. A. B. (2021). Implementasi Dukungan Orang Tua dan Guru dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(2), 188–197. <https://doi.org/10.29407/jsp.v4i2.49>
- Sugiyono. (2019). *Stastistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Vacomia, R. K., & Pandia, W. S. S. (2020). Perundungan Remaja Di Sekolah Katolik Swasta Jakarta. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 4(2), 330. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v4i2.3043.2020>